



Struktur Kalimat Verba Bahasa Indonesia

B.B.Dwijatmoko

Sanata Dharma University

Yogyakarta



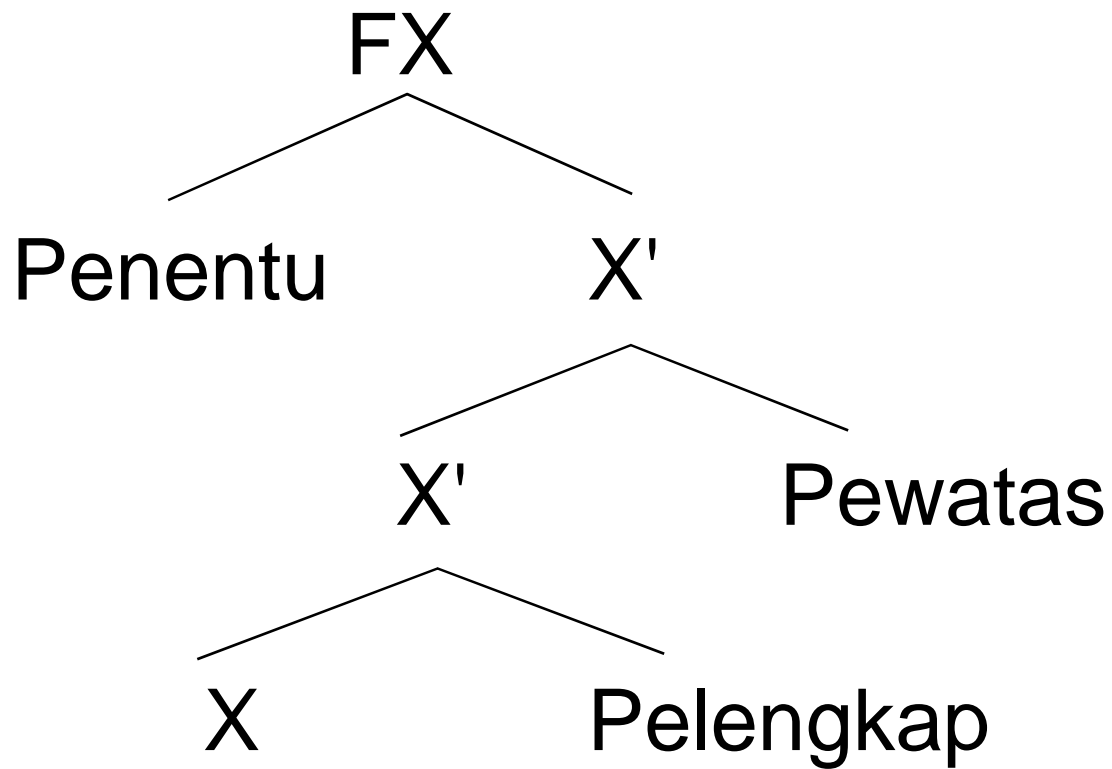
Kalimat verbal

- (1) Ibu membeli kue.
- (2) Ibu menggunting rambutku.
- (3) Ibu membisu.
- (4) Mereka berdua.
- (5) Masalah itu mengemuka lagi.
- (6) Mereka menghabiskan semua lawan mereka.
- (7) Ibu menghabiskan uangnya.
- (8) Truk-truk itu memperusak jalannya.
- (9) Hardi menduduki kursi Rani.
- (10) Ibu membelikan kue adik.

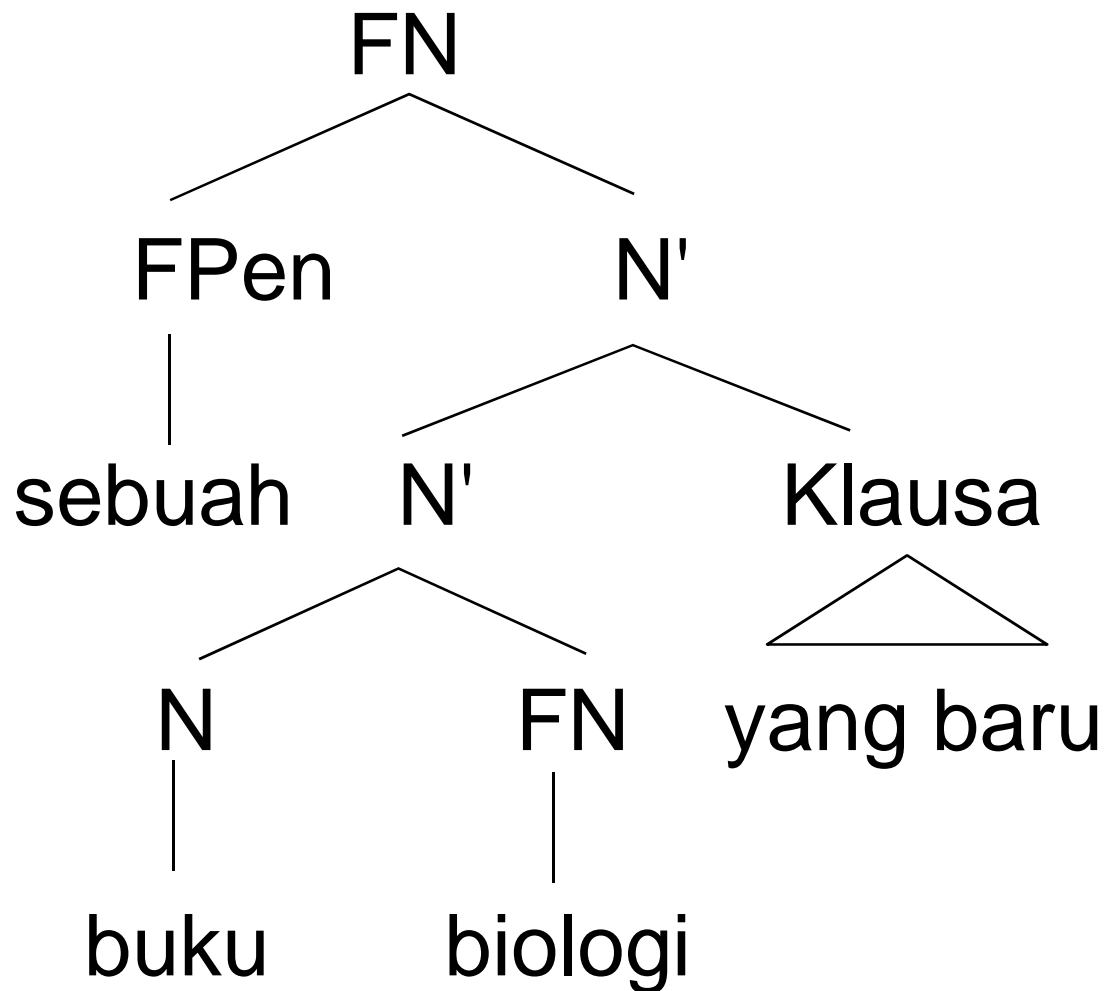
Unsur Frasa dalam teori X-bar

Istilah	contoh
Induk	buku, beli, marah
Pelengkap	buku biologi , beli kue , marah pada pacarnya
Pewatas	buku baru , beli di toko , sangat marah
Penentu	buku saya , ibu beli, Hardi marah

Struktur Frasa



Struktur Frasa dalam Teori X-bar

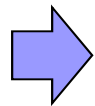
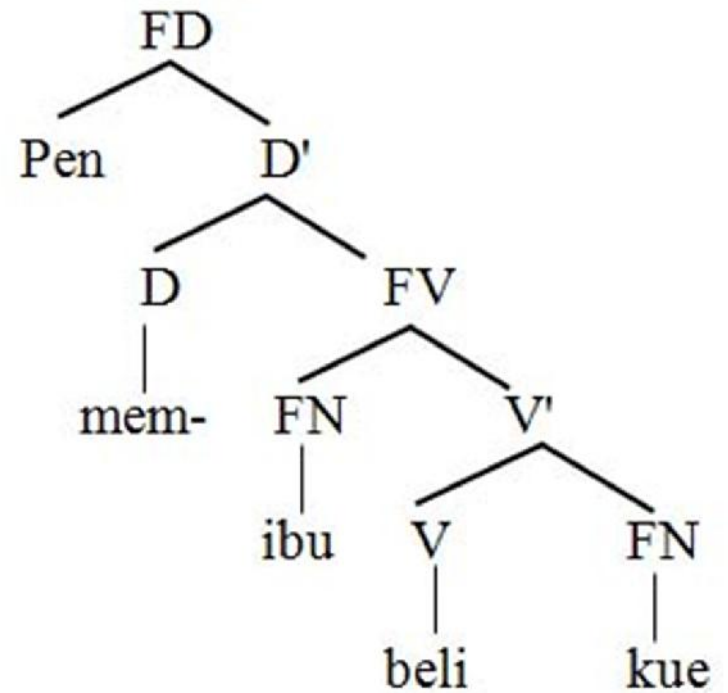
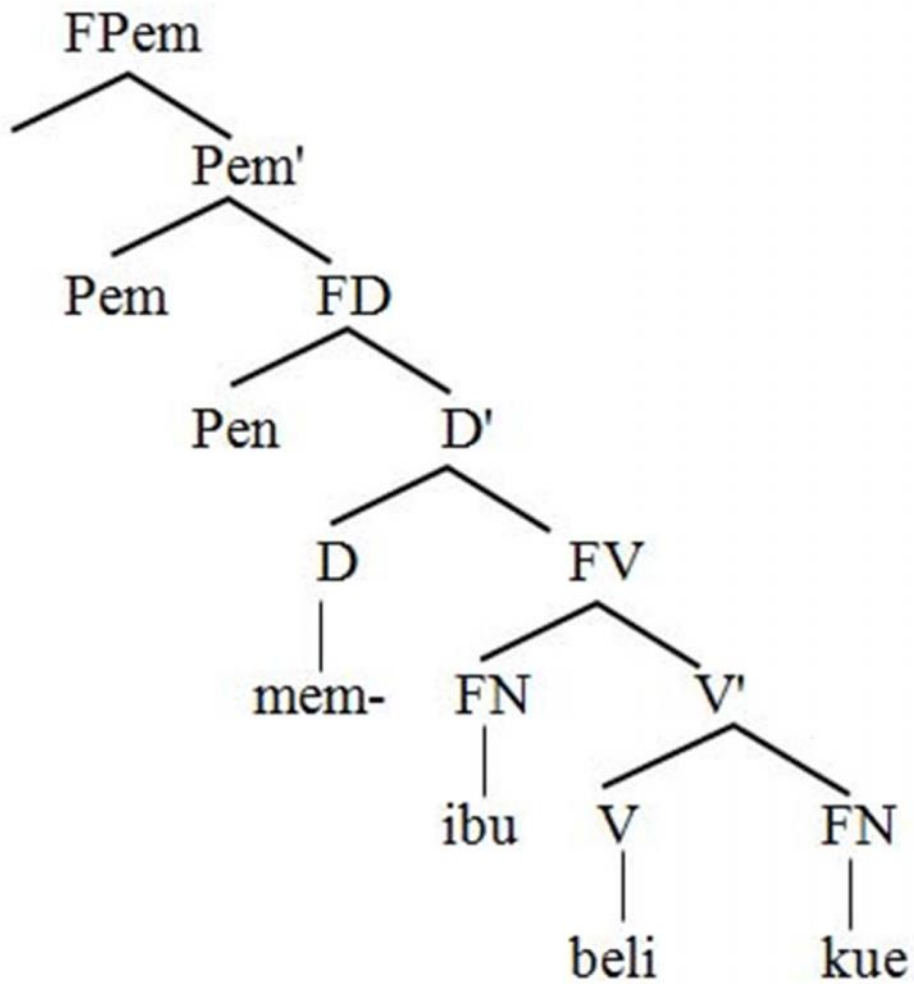




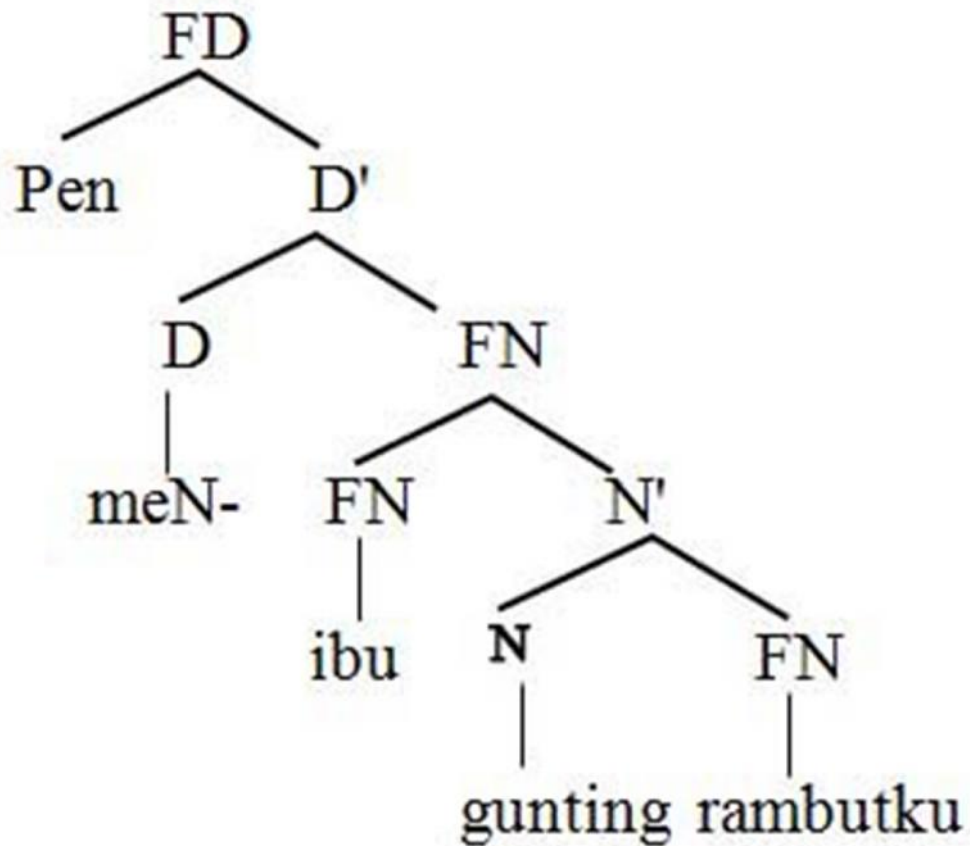
Struktur Kalimat

- Bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa.
- Hardi berkata bahwa ia akan membeli mobil baru.
- Hardi berkata (bahwa) ia akan membeli mobil baru.
- Ibu membeli kue.
- (Sinta berkata bahwa) ibu membeli kue.
 - ada kata *bahwa* pada setiap kalimat
 - secara fonetis (bunyi) tidak terdengar, tetapi secara struktur tetap ada

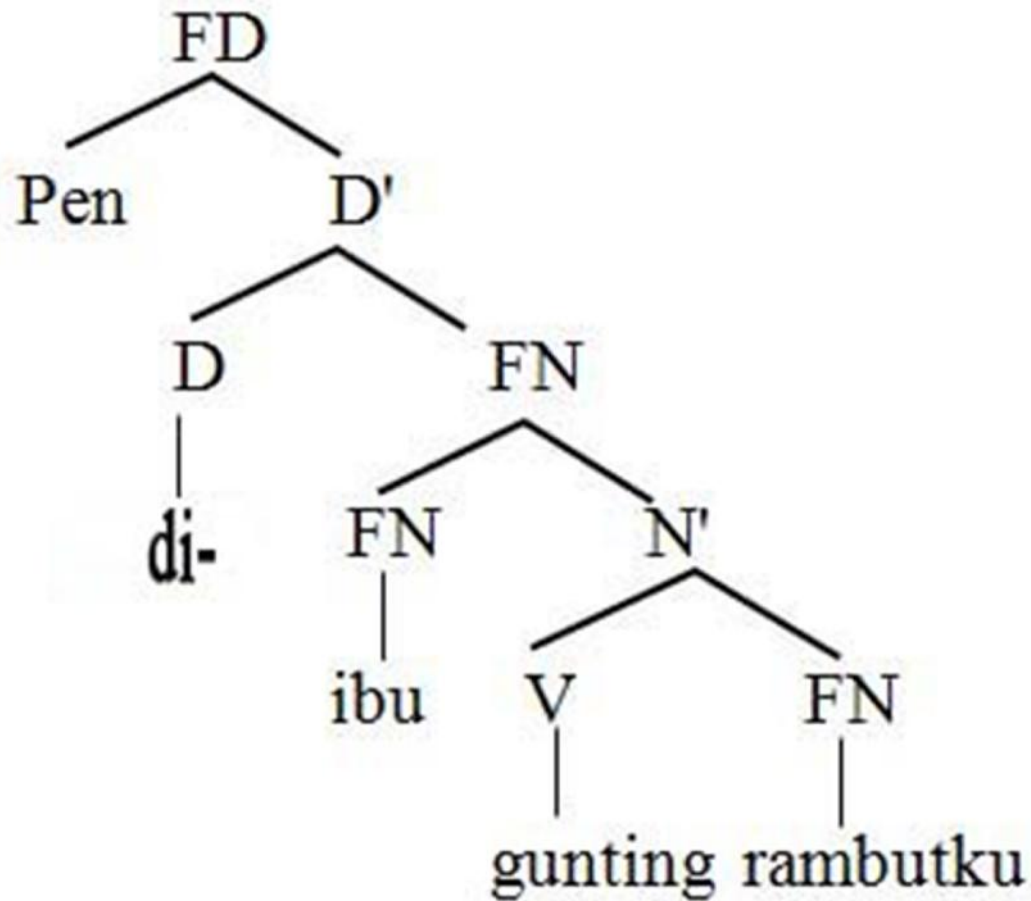
Ibu membeli kue



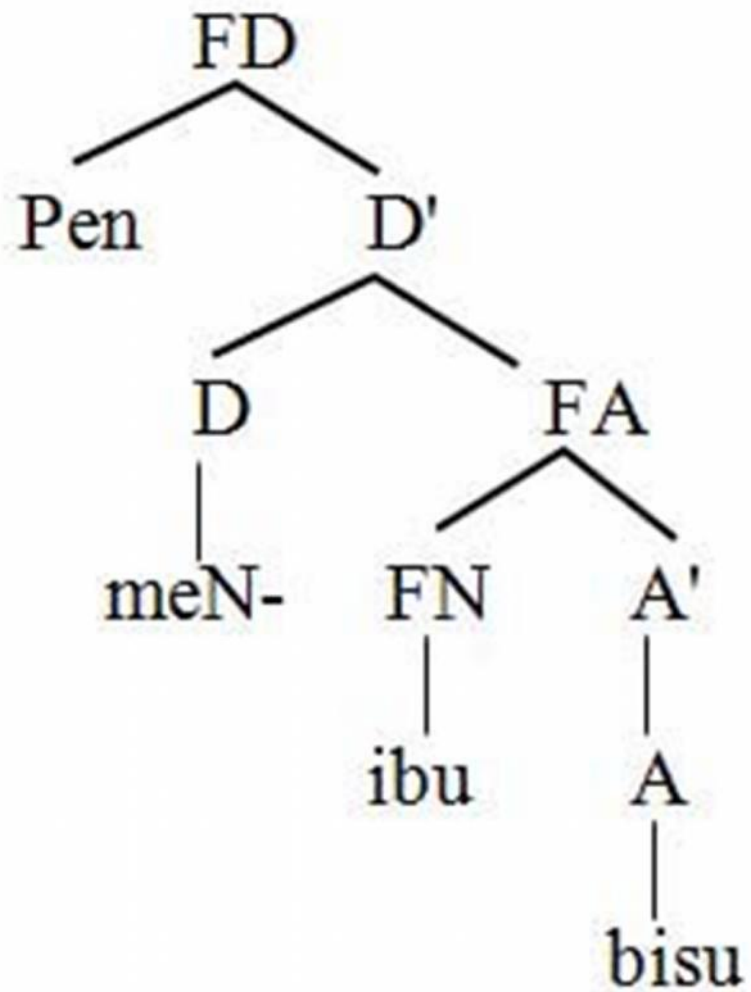
Ibu menggunting rambutku



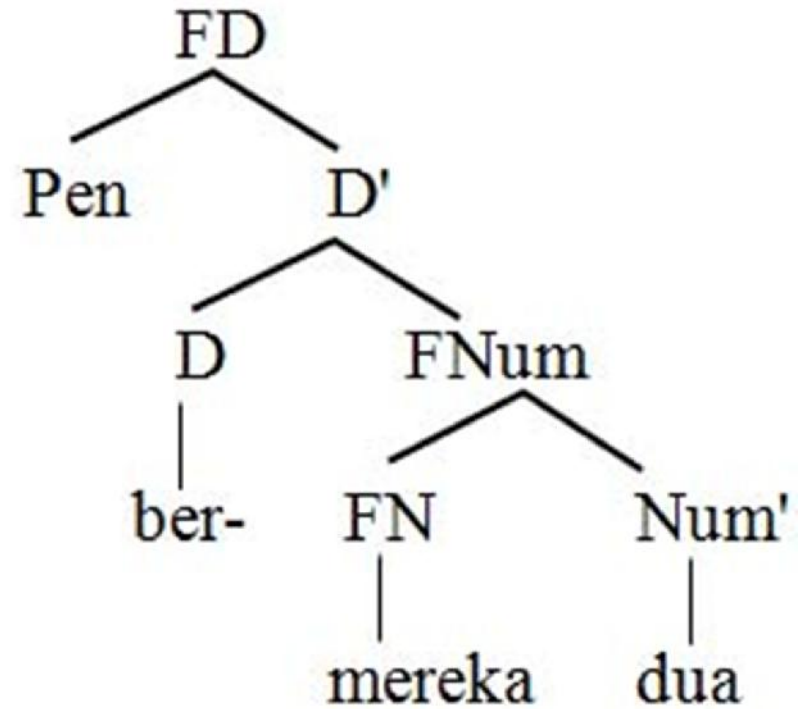
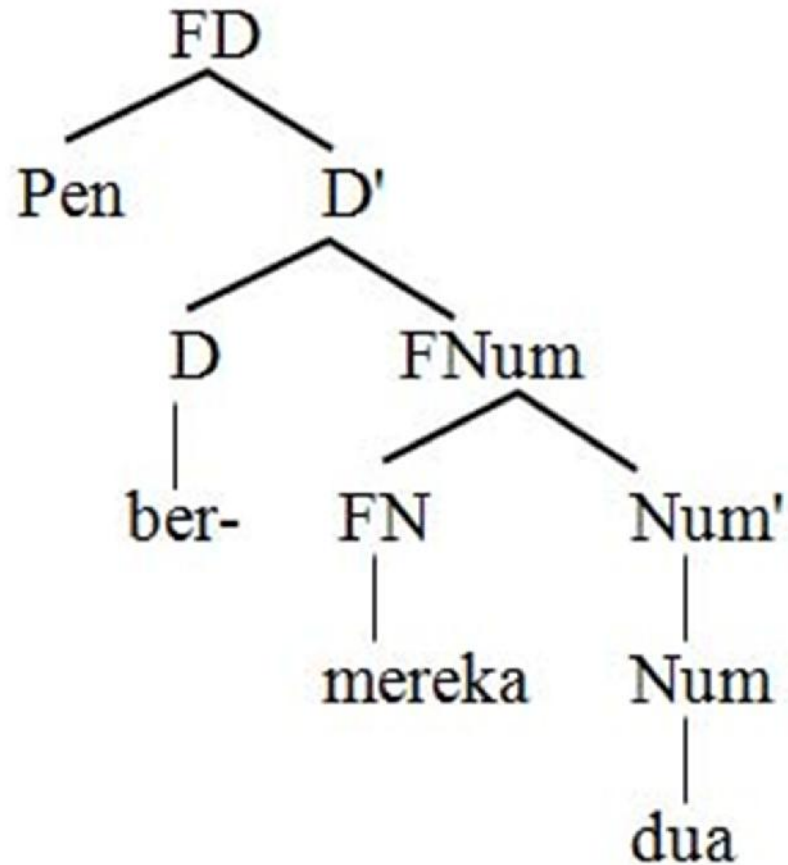
Rambutku digunting ibu.



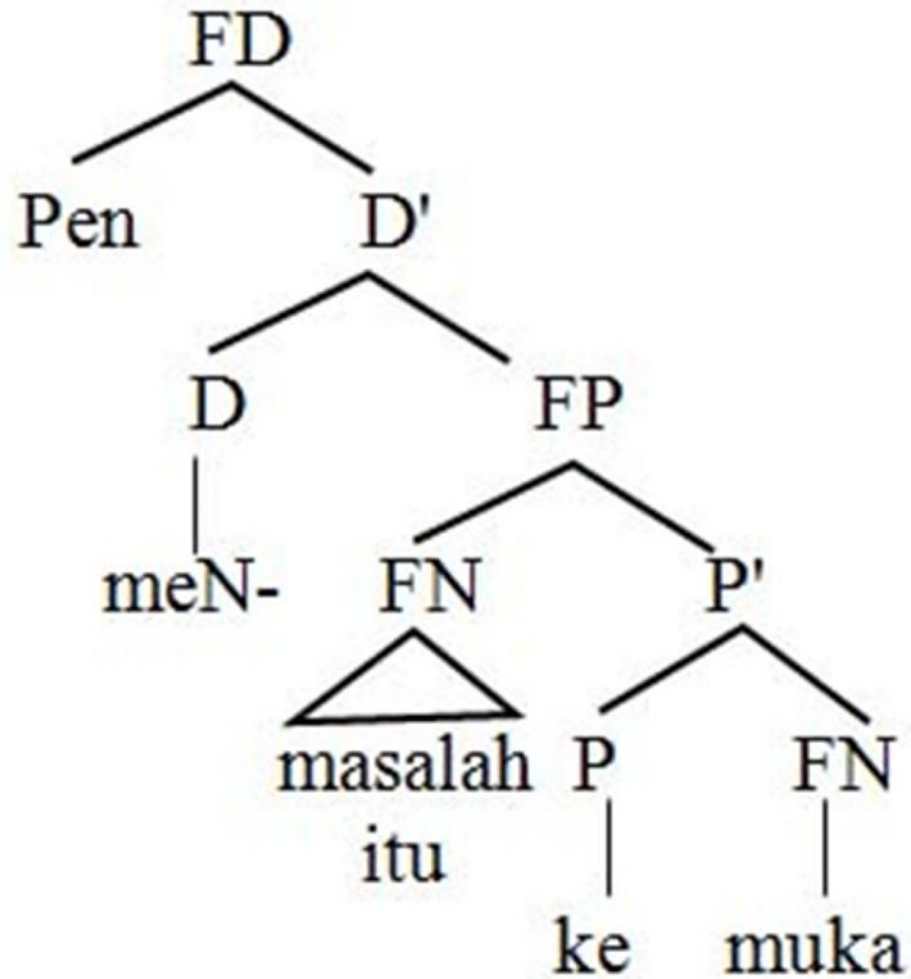
Ibu membisu



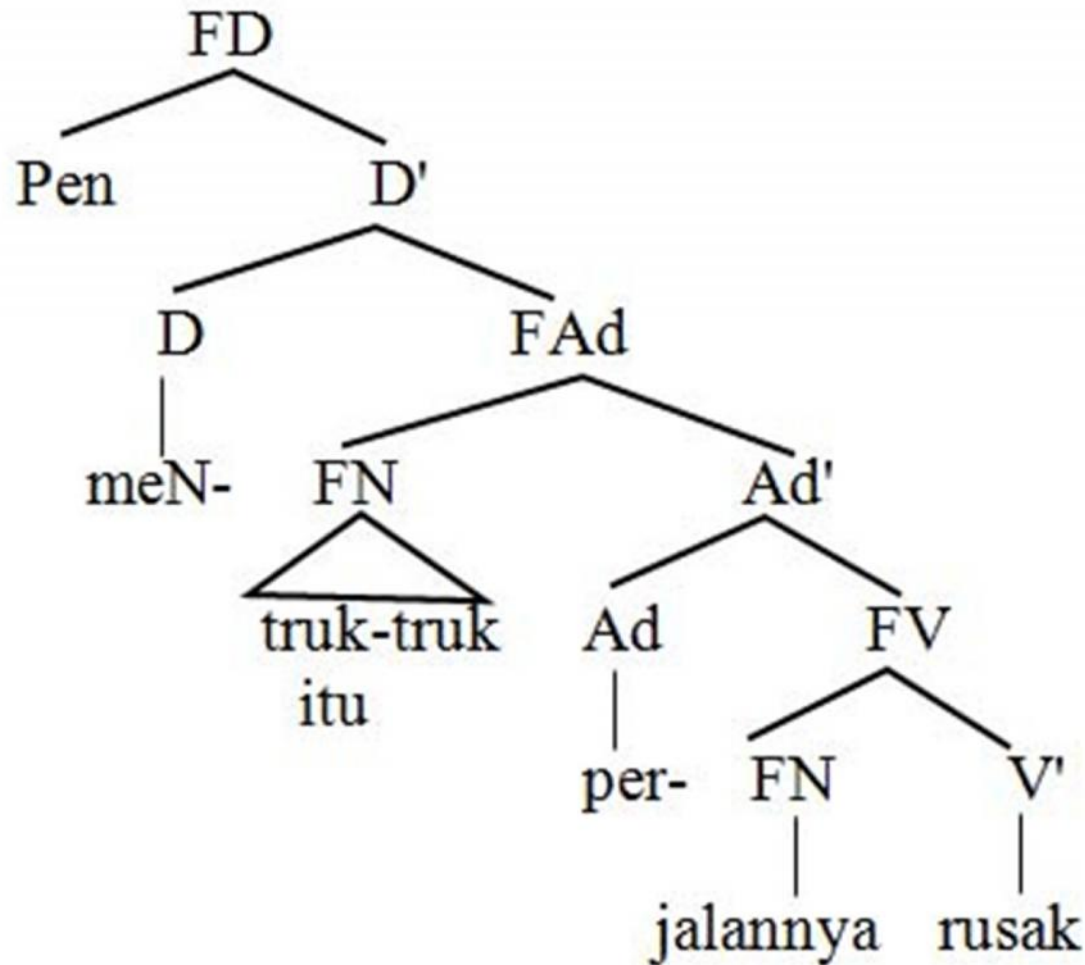
Mereka berdua.



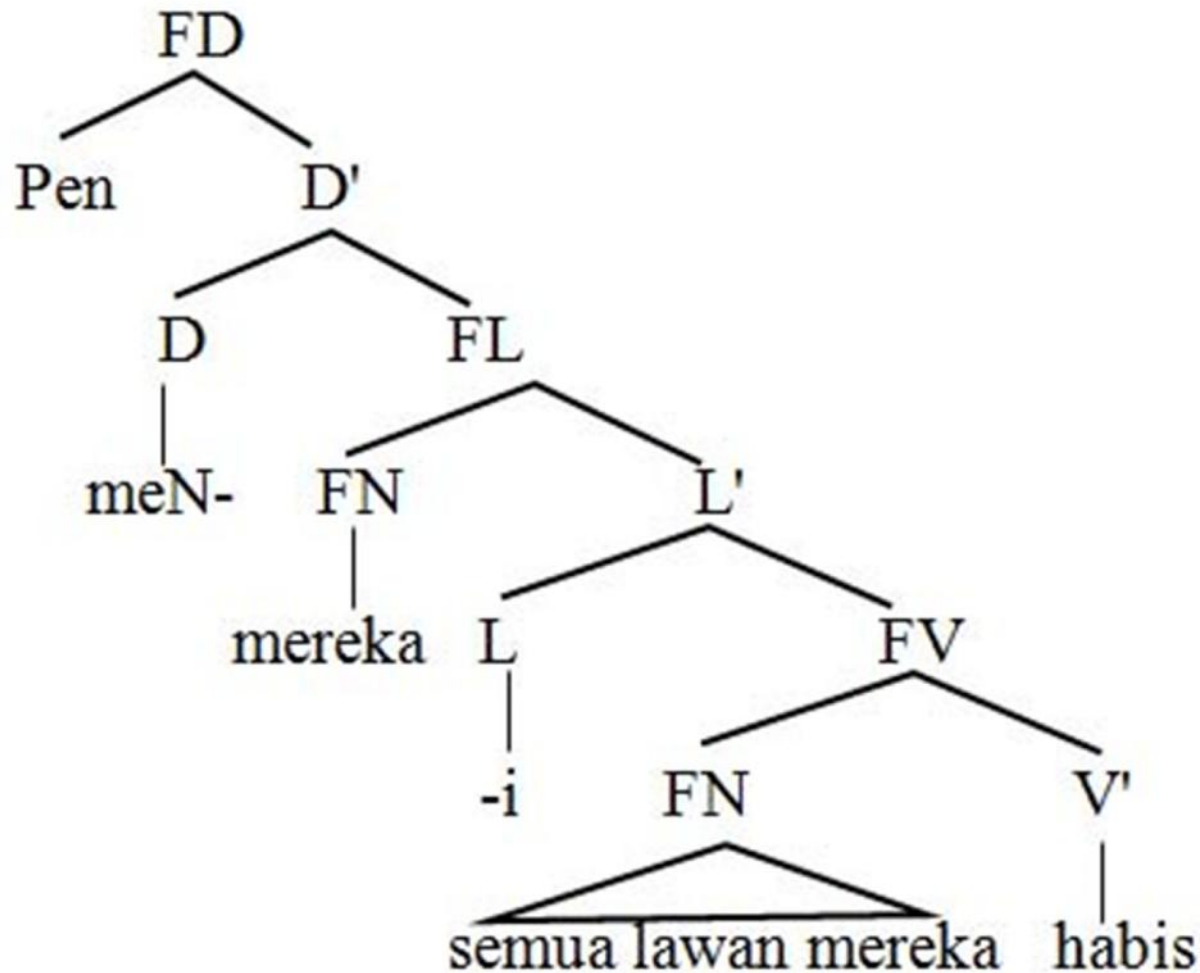
Masalah itu mengemuka.



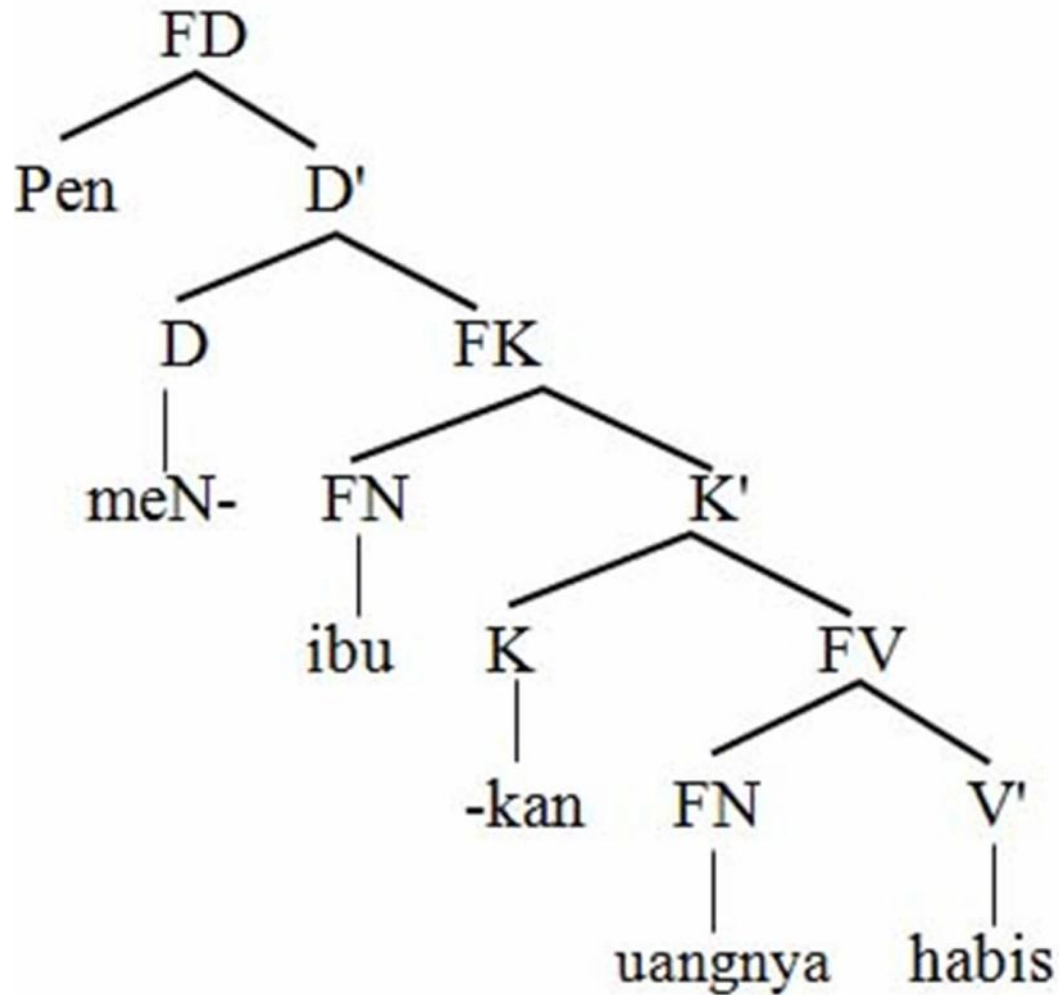
Truk-truk itu memperusak jalannya.



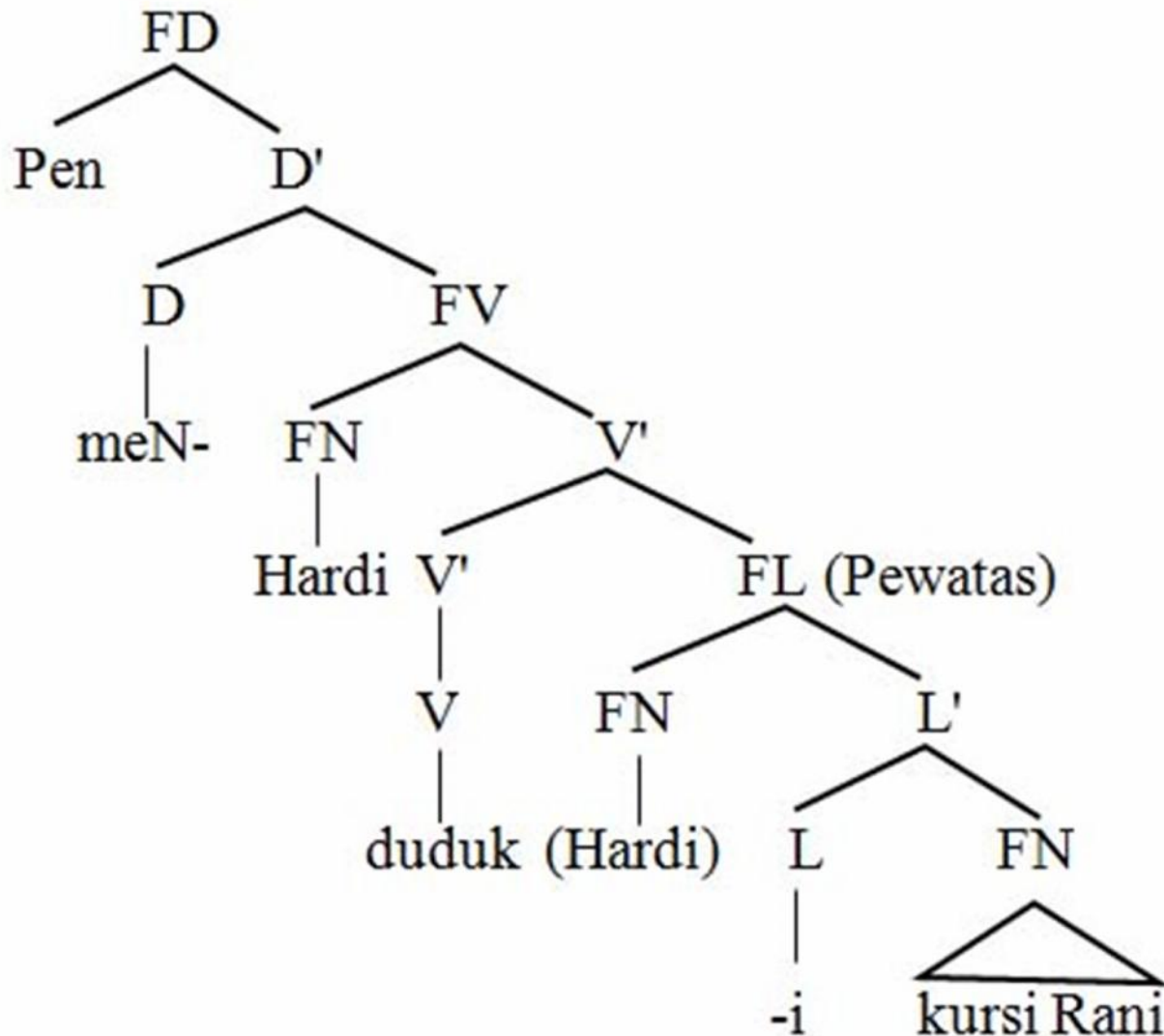
Mereka menghabiskan semua lawan mereka.



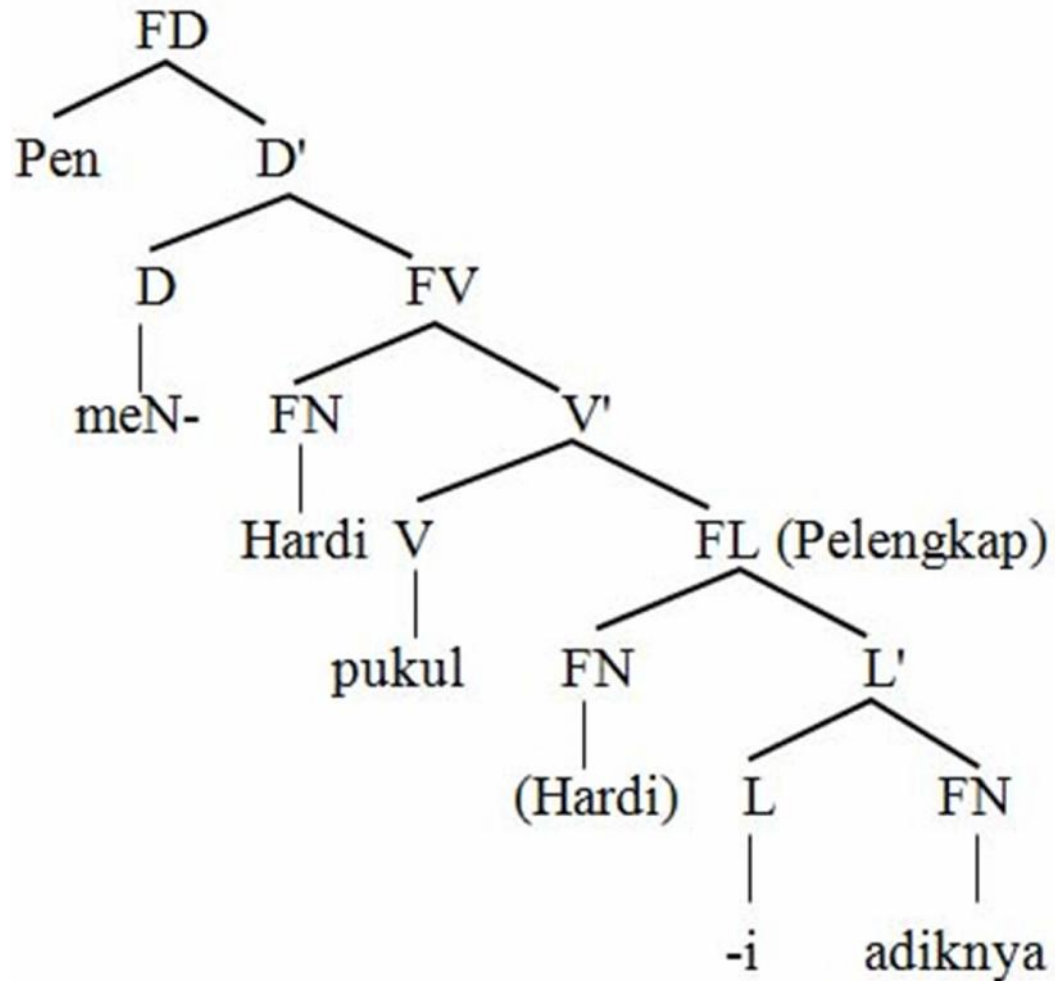
Ibu menghabiskan uangnya.



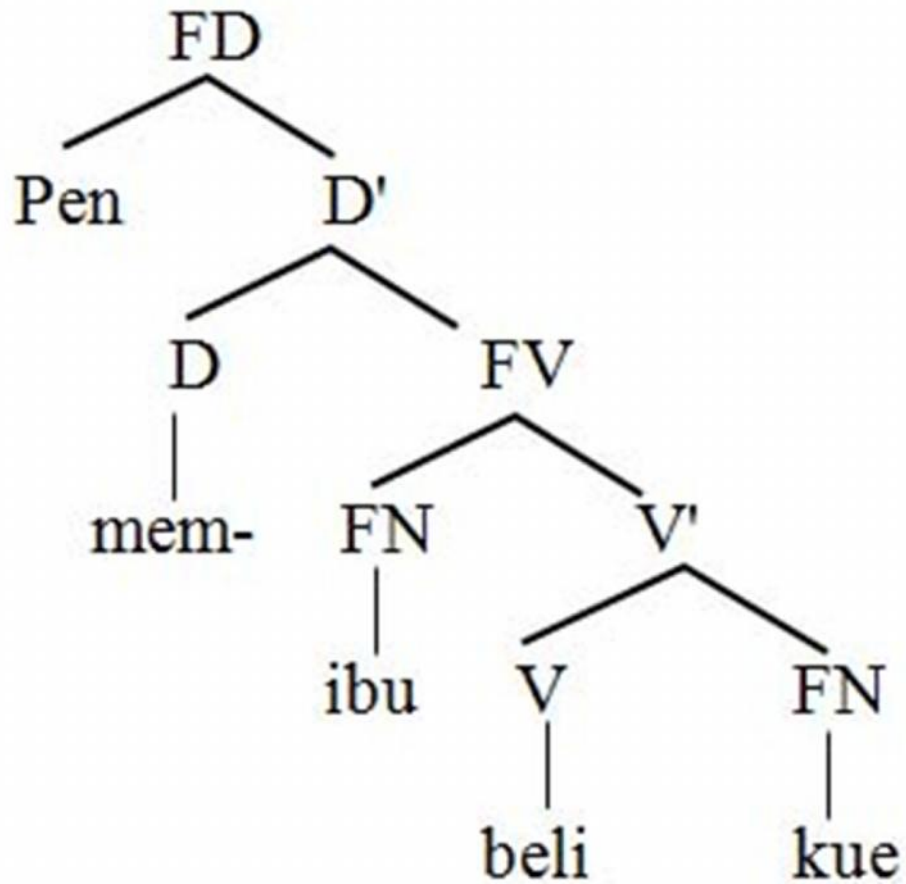
Hardi menduduki kursi Rani.



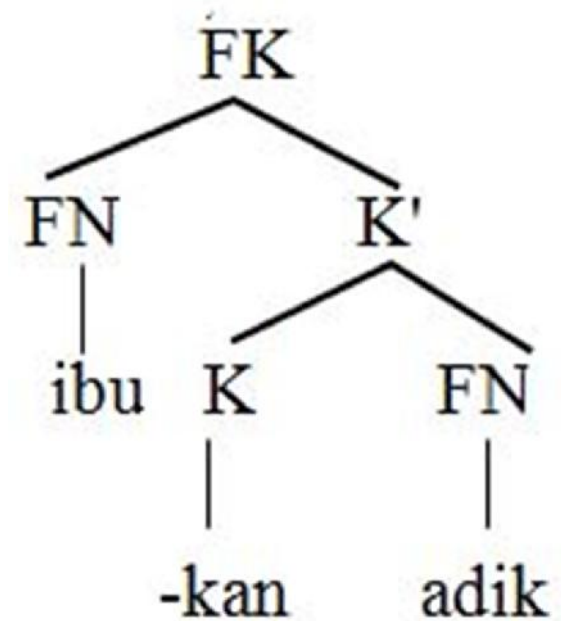
Hardi memukuli adiknya



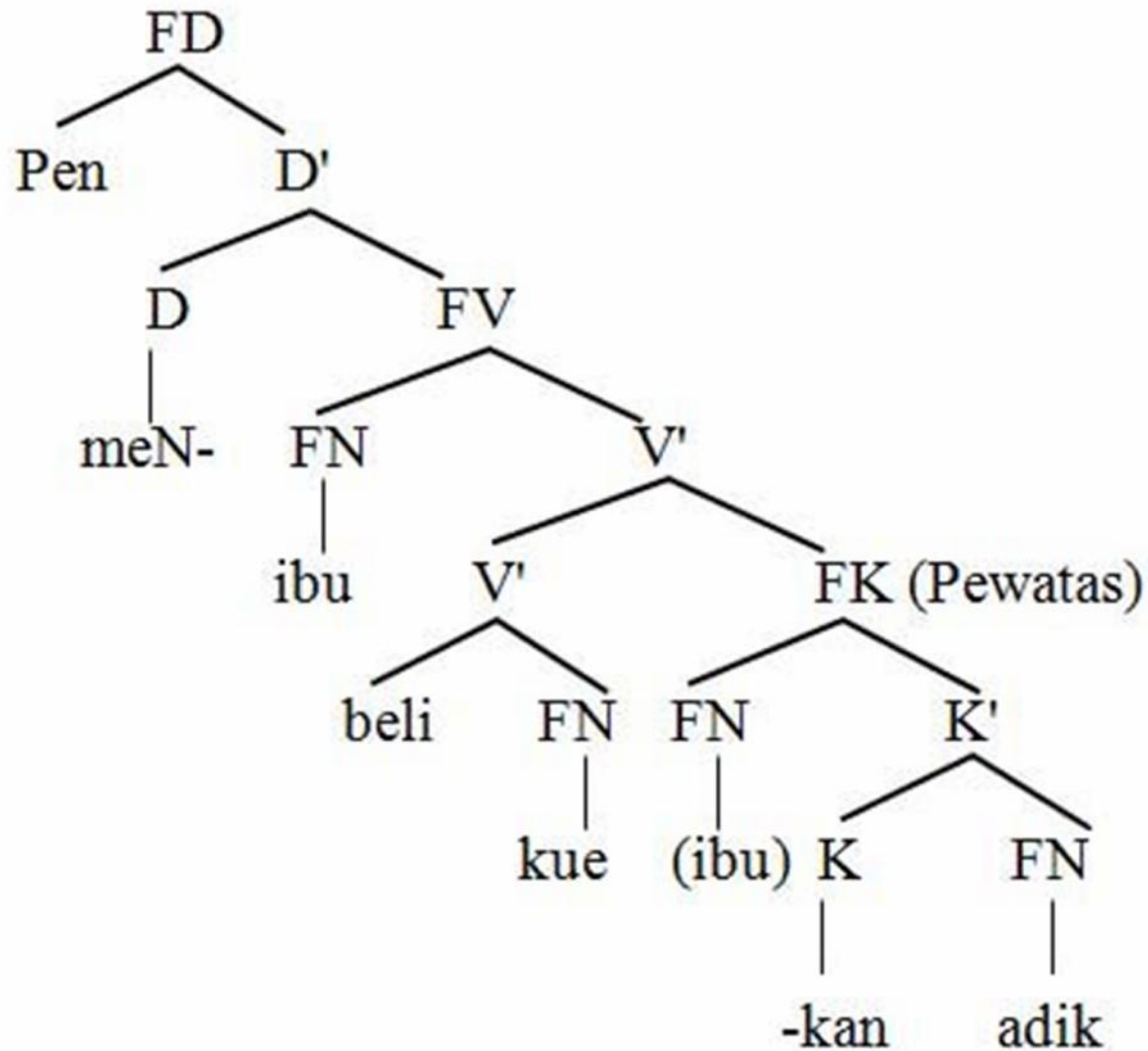
Ibu membelikan kue adik.



+

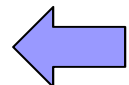


Ibu membelikan kue adik.



Kesimpulan

- Struktur kalimat dapat dibedakan menjadi dua yaitu struktur-b(atin) dan struktur-l(ahir).
- Struktur-b merupakan konfigurasi unsur-unsur yang diperlukan oleh induk (Pem, V, A, N, P, Num, L, K, dan Ad).
- Struktur-l merupakan struktur unsur yang terbentuk dengan proses sintaksis seperti perpindahan dan pelesapan untuk memenuhi kaidah grammatikal bahasa.





Kesimpulan (2)

- Kalimat dibangkitkan (*generated*) melalui proses pelengkapan (*complementation/* pengambilan pelengkap), pewatasan, dan penentuan.
- Unsur kalimat dapat berupa frasa leksikal (FPem, FV, FN, FA, FNum, dan FP) dan frasa infleksi (FD, FL, FK, dan FAd).
- Pengetahuan tentang karakteristik leksikon (*buku, kursi, beli, duduk, marah, dan sakit*) bersifat alami/universal.



Terima kasih.